

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikaji sebuah pembahasan sebagai berikut:

A. Pengaruh Antara Kreativitas Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

Setelah peneliti melakukan uji regresi linier sederhana antara kreativitas guru terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti dengan kreativitas guru memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar anak.

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,085 > 1,999$). Nilai signifikansi t untuk variabel kreativitas guru adalah $0,041$ dan nilai tersebut lebih kecil daripada *probabilitas* $0,05$ ($0,041 < 0,05$). Dengan demikian, pengujian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Hal ini sesuai menurut Dien Sumiyatiningsih: Kreativitas adalah proses berpikir yang menghasilkan cara-cara baru, konsep baru, pengertian baru, penemuan baru dan karya seni yang baru untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan secara benar dan bermanfaat.¹

Berdasarkan berbagai definisi di atas, dapat dikelompokkan definisi-definisi kreativitas ke dalam empat kategori, yaitu *product* (hasil karya), *person* (individu), *process* (proses) dan *press* (penekanan). *Product* menekankan kreativitas dari hasil karya kreatif, baik yang baru maupun kombinasi karya-karya lama yang menghasilkan sesuatu yang baru. *Person* memandang kreativitas dari segi ciri-ciri individu yang menandai kepribadian orang kreatif atau yang berhubungan dengan kreativitas. Ini dapat diketahui melalui perilaku kreatif yang tampak. *Process* menekankan bagaimana proses kreatif itu berlangsung sejak dari mulai tumbuh sampai dengan terwujudnya perilaku kreatif. Adapun *press* menekankan pentingnya faktor-faktor yang mendukung timbulnya kreativitas pada individu.

Utami Munandar, setelah menganalisis definisi kreativitas dari berbagai pakar kreativitas, menyatakan bahwa:Kreativitas adalah: (1) kemampuan membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada, (2) kreativitas atau bervikir kreatif (*divergen*) adalah kemampuan mengola dan memanfaatkan data-data dan informasi yang menghasilkan aneka ragam jawaban (solusi alternatif) serta tepat guna, (3)

¹ Dien Sumiyatiningsih, *Mengajar dengan Kreatif dan Menarik*, (Yogyakarta: Andi Offset), 2006, hal. 12

secara operasional kreatifitas mencerminkan empat unsur yakni lancar, luwes, orsinil, dan elaborasi.²

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan, daya cipta atau hasil kerja dapat dikatakan sebagai kreativitas apabila memenuhi dua persyaratan, antara lain: (a) sesuatu yang dihasilkan harus dapat memecahkan masalah secara efektif dan realistis, artinya solusi tersebut adalah bermanfaat dan tepat guna, (b) hasil pemikirannya merupakan upaya mempertahankan suatu pengetahuan yang murni, orisinil dan baru.

Dari hasil angket diperoleh kreativitas guru dalam mengajar hampir semua guru menjalankan tugasnya secara profesional baik yang berkaitan dengan kompetensi paedagogik maupun kompetensi profesional guru.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru memberikan pengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019. Jadi semakin guru mempunyai kreativitas yang tinggi maka prestasi siswa akan terus meningkat. Berdasarkan analisis tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat pengaruh signifikan antara kreatifitas guru dengan prestasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

² Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarna Indonesia), 1992, hal 51

B. Pengaruh Antara Kemampuan mengelola Kelas dengan Prestasi Belajar Siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

Setelah peneliti melakukan uji regresi linier sederhana antara kemampuan mengelola kelas terhadap hasil prestasi belajar peserta didik di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti dengan kemampuan mengelola kelas memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar anak.

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,886 > 1,999$). Nilai signifikansi t untuk variabel kemampuan mengelola kelas adalah $0,026$ dan nilai tersebut lebih kecil daripada *probabilitas* $0,05$ ($0,005 < 0,05$). Dengan demikian, pengujian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan mengelola kelas terhadap prestasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Hal ini menurut Sri Esti Wuryani, bahwa pengelolaan kelas didefinisikan sebagai berikut :

- a. Tingkah laku guru yang dapat menghasilkan prestasi siswa yang tinggi karena keterlibatan siswa di kelas.
- b. Tingkah laku siswa yang tidak banyak mengganggu kegiatan guru dan siswa lain.

c. Menggunakan waktu belajar yang efisien.³

Dari beberapa pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan kelas adalah salah satu usaha guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Maka ketika kelas tidak kondusif, guru berusaha mengembalikannya agar tidak menjadi penghalang bagi proses belajar mengajar.

Prinsip-prinsip pengelolaan kelas yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Kehangatan dan Keantusiasan

Hangat dan antusias diperlukan dalam proses belajar mengajar. Guru yang hangat dan akrab dengan anak didik selalu menunjukkan antusias pada tugasnya atau pada aktivitasnya akan berhasil dalam mengimplementasikan pengelolaan kelas.

b. Tantangan

Penggunaan kata-kata, tindakan, cara kerja atau bahan- bahan yang menantang akan meningkatkan gairah anak didik untuk belajar. Sehingga mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku yang menyimpang serta dapat menarik perhatian anak didik dan dapat mengendalikan gairah belajar mereka.

c. Bervariasi

Penggunaan alat atau media, atau alat bantu, gaya mengajar guru, pola interaksi antara guru dan anak didik akan mengurangi munculnya

³ Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Cet. III, (Jakarta: PT. Gramedia), 2006, hal. 264

gangguan serta meningkatkan perhatian anak didik. Apalagi penggunaannya bervariasi, sesuai dengan ketentuan sesaat merupakan kunci tercapainya pengelolaan kelas yang efektif dan menghindari kejenuhan.

d. Keluwesan

Keluwesan tingkah laku untuk mengubah strategi mengajar dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan pada anak didik serta menciptakan iklim belajar mengajar yang efektif.

e. Penekanan pada hal-hal yang positif

Pada dasarnya, mengajar dan mendidik menekankan hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian anak didik pada hal-hal yang negatif. Penekanan pada hal-hal yang positif, yaitu penekanan yang dilakukan guru terhadap tingkah laku anak didik yang positif. Penekanan tersebut dapat dilakukan dengan pemberian penguatan yang positif dan kesadaran guru untuk menghindari kesalahan yang dapat mengganggu jalannya proses interaksi edukatif.

f. Penanaman disiplin diri

Tujuan akhir dari pengelolaan kelas adalah anak didik dapat mengembangkan disiplin diri sendiri. Karena itu, guru sebaiknya mendorong anak didik untuk melaksanakan disiplin diri dan menjadi teladan dalam pengendalian diri dan pelaksanaan tanggung jawab.⁴

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif...*, hal. 148

Secara teoritik dapat diketahui bahwa kegiatan pengelolaan kelas merupakan kemampuan atau ketrampilan guru, dalam mengelola siswa di kelas yang dilakukan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana (kondisi) kelas yang menunjang program pengajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Kegiatan pengelolaan kelas oleh guru memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Dengan demikian untuk mencapai tujuan pengajaran di sekolah diperlukan guru yang mampu mengelola kelas dengan baik.

Berdasarkan analisis tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat pengaruh signifikan antara kemampuan mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengelola kelas memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Jadi, semakin guru mampu mengelola kelas dengan baik maka prestasi belajar siswa akan semakin tinggi. Kemampuan mengelola kelas ini cukup memberi pengaruh untuk prestasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kemampuan mengelola kelas adalah sebesar 10,3 %.

C. Pengaruh Antara Kreativitas Guru dan Kemampuan Mengelola Kelas Dengan Prestasi Belajar Siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

Terdapat pengaruh antara kreativitas guru dan kemampuan mengelola kelas terhadap prestasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung

Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan pembahasan hipotesis yang pertama kreativitas guru dan kemampuan mengelola kelas berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan perhitungan uji regresi berganda secara bersama-sama terdapat korelasi antara kreativitas guru dan kemampuan mengelola kelas terhadap prestasi belajar siswa diperoleh perhitungan menunjukkan $F_{hitung} (5,689) > F_{tabel} (3,146)$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,005, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada *probabilitas* (α) yang ditetapkan ($0,005 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat ditarik kesimpulan terhadap pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dan kemampuan mengelola kelas dengan prestasi belajar peserta didik di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019 dengan nilai signifikansi 0,005.

Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, guru tidak hanya mengawasi, tetapi mengarahkan kepada anak untuk mencapai tujuan, guru harus bisa menciptakan lingkungan di dalam kelas yang dapat merangsang belajar kreatif anak supaya anak merasa nyaman berada di dalam kelas, sehingga dengan begitu kreativitas anak dapat meningkatkan hasil prestasi belajarnya.

Keberhasilan seorang guru dalam mengajar ditentukan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri atas

motivasi, kepercayaan diri, dan kreativitas guru itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal lebih ditekankan pada sarana serta kondisi sekolah yang bersangkutan. Setiap kemajuan yang diraih manusia selalu melibatkan kreativitas. Ketika manusia mendambakan produktivitas, eektivitas, efisiensi, dan bahkan kebahagiaan yang lebih baik dan lebih tinggi dari apa yang sebelumnya dicapai, maka kreativitas dijadikan dasar untuk menggapai prestasi.⁵

Dengan kreativitas guru dan kemampuan mengelola kelas yang bagus terhadap siswa di dalam lingkungan sekolah mampu dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan analisis tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat pengaruh signifikan antara kreativitas guru dan kemampuan mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

⁵ Sardiman AM, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar...*, hal.27